

**PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN KALIGANGSA KECAMATAN
MARGADANA KOTA TEGAL**

Nur Alisa Farikha¹, Yeni Priatna Sari², Dewi Kartika³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: farikhaalisa@gmail.com

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting dalam menunjang pembangunan negara. Pembiayaan negara bergantung pada penerimaan pajak. Pencapaian penerimaan pajak saat ini belum maksimal, disebabkan karena kurangnya literasi atau pengetahuan masyarakat terhadap kebijakan dan aturan perpajakan yang selalu berkembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi perpajakan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan Uji Normalitas, Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t, dan Koefisien Determinasi ($Adj R^2$). Hasil perhitungan dengan Uji Analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 5,177 + 0,447 X$, maka ada pengaruh antara literasi dan pembayaran PBB, karena setiap penambahan literasi perpajakan satu satuan, maka akan menambah pembayaran PBB sebesar 0,447. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa literasi perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Kata kunci: Literasi Perpajakan, Pembayaran Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

**THE EFFECT OF TAX LITERACY ON THE PAYMENT OF LAND AND BUILDING
TAX (PBB) IN KALIGANGSA VILLAGE MARGADANA DISTRICT TEGAL CITY**

Abstract

Tax is one of the sources of state income which is very important in supporting the development of the country. State financing depends on tax revenues. The current achievement of tax revenue has not been maximized, due to a lack of public literacy or knowledge of taxation policies and rules that are always evolving. The purpose of this study was to determine the effect of tax literacy on PBB payments in Kaligangsa Village, Margadana District, Tegal City. The used data collection were questionnaires, observations, interviews, and literature study. The data was analyzed qualitatively and quantitatively with Normality test, Descriptive Statistical Analysis, Simple Linear Regression Analysis, t-test, and Coefficient of Determination ($Adj R^2$). The results of the calculations with the Simple Linear Regression Analysis Test obtained that the regression equation $Y = 5,177 + 0,447 X$, then there is an influence between literacy and PBB payments, because each additional tax literacy unit will increase PBB payments by 0,447. The conclusion of this study is that tax literacy has a positive and significant effect on PBB payments in Kaligangsa Village, Margadana District, Tegal City.

Keywords: Tax Literacy, Payment of taxes, Land and Building Tax (PBB)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dilihat dari kewenangan pemerintah, pajak dibedakan atas jasa pusat dan pajak daerah. Dalam menjalankan pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengandalkan penerimaan dari berbagai sektor. Salah satu sektor yang paling diandalkan oleh pemerintah yaitu pendapatan yang berasal dari pajak. Pajak merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah dalam rangka mencapai tujuannya yaitu untuk mendapatkan penerimaan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat (Arjani 2017:1)^[1].

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan demi kesejahteraan rakyat membutuhkan dana yang cukup besar. Potensi penerimaan pajak begitu penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan daerah. Salah satu jenis pajak yang ada di Indonesia yakni Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB merupakan salah satu jenis pajak pusat yang sebagian besar hasilnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Sumrau 2017:3)^[1].

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai salah satu pajak properti dimana sumber penerimaannya dapat diandalkan (Hasra 2007)^[2]. Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu Bumi dan Bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisiknya yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Karnanto 2006)^[3]. Disamping itu, Pajak Bumi dan Bangunan

(PBB) juga mempunyai Wajib Pajak yang terbesar dibandingkan pajak-pajak lainnya, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari tahun ketahun terus meningkat dan berpresentase lebih besar dibandingkan dengan presentase kenaikan pajak lain dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Suhardito dan Sudiby 1999, 3)^[4]. Bagian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang diterima daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini. Untuk itu, perlu bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber penerimaan daerah.

Secara umum tujuan pengalihan pengelolaan PBB-P2 ke pemerintah daerah adalah untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan terdorong untuk lebih berhati-hati dalam pengeluarannya jika sebagian besar anggaran didanai dari sumber-sumber penerimaan asli daerah. Masyarakat akan mendorong pemerintah daerah agar lebih transparan dan akuntabel karena mereka harus membayar pajak daerah. Pemerintah daerah juga diberikan kebebasan untuk menentukan tarif pajak dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Selain untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah, pengalihan PBB-P2 juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemungutan pajak melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak (Sumrau 2017:3)^[1].

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan memiliki target penerimaan setiap tahun yang terus meningkat. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di masing-masing wilayah Indonesia telah mengupayakan berbagai cara untuk menarik perhatian masyarakat dalam membayar pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan, yakni dengan sistem jemput bola menggunakan layanan mobil keliling,

pemberian hadiah, membuka loket pembayaran di Kelurahan/Desa maupun Kecamatan, dan lain-lain. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan maksud agar masyarakat dapat memiliki kemaun membayar pajak sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran.

Meskipun pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan Negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih terdapat adanya kendala. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Selain itu hal yang paling utama juga disebabkan kurangnya literasi atau pengetahuan masyarakat terhadap kebijakan dan aturan perpajakan yang selalu berkembang. Hal ini membuktikan bahwa wajib pajak di Indonesia memerlukan sosialisasi yang lebih konkret untuk meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran hasil pajak yang sudah dilakukan sesuai aturan yang berlaku, yaitu untuk kesejahteraan rakyat. Sehingga persepsi wajib pajak tentang pembayaran pajak akan positif terhadap pemerintah dalam mengelola pajak yang telah mereka bayarkan.

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, karena wajib pajak yang sudah mengerti peraturan perpajakan akan berpikiran untuk lebih baik membayar pajak daripada terkena sanksi pajak (Handayani 2012)^[6]. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak, karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak akan mengalami kesulitan seperti, kesulitan dalam

mendaftarkan diri, mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), membayar pajaknya, dan wajib pajak juga akan bingung tentang berapa jumlah pajak yang seharusnya ia bayarkan.

Besarnya Pajak Bumi dan Bangunan di sampaikan melalui SPPT yang di distribusikan dari Kecamatan, Kelurahan, Ketua RT/RW baru diterima oleh wajib pajak, dalam prakteknya ada beberapa kendala salah satunya adalah waktu penerimaan SPPT kepada wajib pajak, yang seharusnya pada awal tahun wajib pajak berkeinginan membayar namun dia belum mendapatkan SPPT sehingga harus menundanya bahkan terdapat wajib pajak yang tidak mendapatkan SPPT seperti yang semestinya (Prihartanto 2013:3)^[2].

Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih rendahnya literasi perpajakan masyarakat dalam membayar PBB. Seperti yang terjadi pada wajib pajak di wilayah Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal terbukti masih banyaknya msasyarakat yang terlambat dalam membayar PBB. Hal ini terlihat bahwa realisasi PBB yang diterima setiap tahunnya tidak menentu, kadang mengalami kenaikan dan penurunan.

Tabel 1.
Realisasi Penerimaan PBB Kelurahan Kaligangsa

Tahun	Realisasi Penerimaan PBB
2017	Rp 42.710.014
2018	Rp 39.513.639
2019	Rp 39.601.501
2020	Rp 22.957.089

Sumber: Pemerintah Kelurahan Kaligangsa, 2021

Penelitian tentang membayar pajak telah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya adalah yang dilakukan oleh (Musfira 2021) menyimpulkan bahwa tingkat literasi pajak

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan penelitian Fitrianiingsih, dkk (2018) membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif menurut Suliyanto (2014)^[16] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang berhubungan dengan pembahasan Tugas Akhir.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Suliyanto (2014)^[16] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 29 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Pemerintahan Kelurahan Kaligangsa yang beralamat di Jalan Cendrawasih Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak PBB yang berada di wilayah Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 1.374 wajib pajak.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin. Sampel penelitiannya menggunakan teknik sampling dengan pendekatan *Nonprobability Sampling* berupa metode *Purposive Sampling*.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2014)^[16] adalah data yang diperoleh langsung meliputi dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2014)^[16] adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari *literature*, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, sehingga responden lebih mudah menjawab karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat.

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*.

Menurut (Sugiyono 2017)^[17] Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2011:19)^[18] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

3. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)^[16] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2012:59)^[18] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) atau Program Statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, Uji

Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t (Parsial) dan Koefisien Determinasi ($Adj R^2$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	56	60,0
Perempuan	37	40,0
Total	93	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 93 responden yang menjadi subjek penelitian, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari perempuan yaitu 56 orang atau setara 60,0%, sedangkan responden perempuan sebanyak 37 orang atau setara 40,0%.

Tabel 3.
Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase %
<30 Tahun	18	19,0
30-45 Tahun	32	34,0
>45 Tahun	43	46,0
Total	93	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia lebih dari 45 tahun yaitu sebanyak 43 orang atau sebesar 46,0%. Kemudian untuk usia 30-45 tahun sebanyak 32 orang atau sebesar 34,0%. Dan untuk responden yang memiliki usia kurang dari 30 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 19,0%.

Tabel 4.
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase %
SMA/SMK	68	73,0
Diploma	15	16,0
Sarjana	10	11,0
Total	93	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas yaitu proporsi responden menurut tingkat pendidikan yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah memiliki pendidikan tertinggi setingkat SMA/SMK yaitu sebanyak 68 orang atau sebesar 73,0%. Kemudian responden yang memiliki pendidikan tertinggi setingkat Diploma sebanyak 15 orang atau sebesar 16,0%. Dan responden yang memiliki pendidikan tertinggi setingkat Sarjana sebanyak 10 orang atau 11,0%.

Tabel 5.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Literasi Perpajakan	Pembayaran PBB
N	93	93
Min	6	13
Max	20	30
Mean	13,02	22,42
Median	13	22
Std. Deviation	2,719	3,174

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui informasi hasil analisis deskriptif sampel penelitian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi. Pada tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Literasi Perpajakan

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel literasi perpajakan menunjukkan nilai minimum responden

sebesar 6, nilai maksimum responden sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,02, nilai median sebesar 13 dan standar deviasi 2,719.

b. Pembayaran PBB

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pembayaran PBB menunjukkan nilai minimum responden sebesar 13, nilai maksimum responden sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,42, nilai median sebesar 22 dan standar deviasi 3,174.

Tabel 6.
Hasil Uji Validitas Literasi Perpajakan

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,769	0,204	Valid
2	0,762	0,204	Valid
3	0,688	0,204	Valid
4	0,594	0,204	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel literasi perpajakan (X) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi perpajakan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas Pembayaran PBB

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,664	0,204	Valid
2	0,571	0,204	Valid
3	0,781	0,204	Valid
4	0,614	0,204	Valid
5	0,705	0,204	Valid
6	0,679	0,204	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel pembayaran PBB (Y) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel pembayaran PBB telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Tabel 8.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach h Alpha	Alpha	Keteran gan
Literasi Perpajak an	0,664	0,60	Reliabel
Pembaya ran PBB	0,743	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas bahwa variabel literasi perpajakan dengan 4 pernyataan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,664 dan variabel pembayaran PBB dengan 6 pernyataan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,743, ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada setiap kuesioner bersifat reliabel atau handal.

Tabel 9.
Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99272718
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive Negative	,041 -,073
Test Statistic		,073
Asymp.Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan

Kolmogrov-Smirov Test menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data pada penelitian layak digunakan karena data terdistribusi normal.

Tabel 10.
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Unstandardized Coefficients	
B	Std. Error
5,177	2,626
,447	,157

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,177 + 0,447 X$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 5,177 yang menunjukkan bahwa jika literasi perpajakan sebesar 0 satuan maka pembayaran PBB sebesar 5,177 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,447 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi perpajakan sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan pembayaran PBB sebesar 0,447 satuan.

Tabel 11.
Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig
1 (Constant)	1,972	,052
Literasi Perpajakan	2,854	,005

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis uji t dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu :

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :
Rumus t Tabel : $df = n - k = 93 - 2 = 91$
 $\alpha = 5\% = 0,05$

Sehingga nilai $df = 91$ dan $\alpha 0,05$ maka t_{tabel} sebesar $= 1,986$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,854 > 1,986$) maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi perpajakan secara parsial terhadap pembayaran PBB.

2. Dengan menggunakan angka signifikan Berdasarkan hasil uji t dengan melihat angka signifikansi menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,005 < \alpha 0,05$ sehingga menunjukkan terdapat pengaruh literasi perpajakan secara parsial terhadap pembayaran PBB.

Tabel 12.

Hasil Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,307	2,642

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R^2*) sebesar $0,307$ menunjukkan bahwa variabel literasi perpajakan dapat menjelaskan variabel pembayaran PBB sebesar $30,7\%$ sedangkan sisanya sebesar $69,3\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas atau dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengelolaan data SPSS 22, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan dan hasil analisis data yang lebih jelas tentang bagaimana pengaruh yang terdiri antara variabel X (independen) sebagai literasi perpajakan terhadap variabel Y (dependen) sebagai pembayaran PBB.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi perpajakan memperoleh hasil *coefficients* dengan nilai t hitung sebesar

$2,854 > t$ tabel $1,986$ dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) $0,307$ ini berarti literasi perpajakan mempengaruhi pembayaran PBB sebesar $30,7\%$. Besarnya nilai koefisien regresi $0,447$ dengan nilai konstanta $5,177$. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 5,177 + 0,447 X$. Hal ini berarti literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal diterima. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap pembayaran PBB. Sehingga semakin baik tingkat literasi perpajakan maka semakin baik juga pembayaran PBB yang dilakukan. Literasi perpajakan sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan peningkatan penerimaan pajak. Apabila masyarakat memiliki tingkat literasi pajak yang baik maka akan cenderung melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik pula.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Musfira 2021)^[20] yang menunjukkan bahwa tingkat literasi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, dkk 2018)^[21] yang menunjukkan pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji analisis regresi linier sederhana yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 5,177 + 0,447 X$ maka disimpulkan bahwa variabel literasi perpajakan (X) berpengaruh positif terhadap pembayaran PBB (Y), karena setiap penambahan literasi perpajakan satu

satuan, maka akan menambah pembayaran PBB sebesar 0,447.

Dari hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini :

1. Bagi pemerintah Kelurahan Kaligangsa sebaiknya memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi perpajakan dan pembayaran PBB khususnya pada pelaku wajib pajak.
2. Bagi Institusi Pendidikan semoga dapat memberi tambahan wawasan kepada Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal terkait literasi perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain atau menambah variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

DAFTAR PUSTAKA

Bohari. (2008). *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada media Grup.

Brotodihardjo, Santoso. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung : PT Refika Aditama

Adriani, H. (2017). *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Ditinjau Dari Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikang*

Kabupaten Dairi (Doctoral dissertation, UNIMED).

- Saidi, Djafar. (2011). *Pembaharuan Hukum Pajak (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. "Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu", Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006.
- Sari, V. I. (2019). *Pengaruh Literasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating* (Doctoral dissertation, UNNES).
- Ginting, A. V., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Harinurdin, E. (2009). *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(2), 96-104.
- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal of Accounting*, 4(4).
- GHONI, H. A. A. (2012). Pengaruh motivasi dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak daerah. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1).
- Utomo, B. A. W. (2011). Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan

- bangunan di kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan.
- Salmah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 151-187.
- Nurfauzi, A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Pertiwi, R. N. (2014). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Probolinggo). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 3(1).
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Suparta, N. K. G. S. (2020). *Pengaruh literasi perpajakan dan lingkungan sosial terhadap kesadaran pajak pada siswa sekolah menengah atas* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan Surabaya-Faculty Of Business School-Department Of Accounting).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Keduapuluh, Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Musfira. (2021). *Analisis Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Mannanti Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai* (Doctoral dissertation, UMS).
- Fitrianingsih, F., Sudarno, S., & Kurrohman, T. (2018). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 100-104.
- Asrofi., et al. (2019). *Perpajakan 1*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Sunandar., et al. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Anita., et al. (2019). *Praktikum Statistika*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.